

# Subsidi Selektif untuk Meningkatkan Mutu dan Akses: Usulan Universitas Gadjah Mada

Sofian Effendi\*

## Ringkasan

*Menurut kajian ini, mutu akademik, akses yang adil pada pendidikan tinggi dan kesejahteraan pegawai Universitas Gadjah Mada sebenarnya dapat ditingkatkan bila ketentuan Pasal 46 ayat (1) UU Sisdiknas tentang pendanaan pendidikan dilaksanakan. Dengan menerapkan Subsidi Selektif dengan cara seperlima mahasiswa mendapat subsidi 90 persen, separo mahasiswa mendapat subsidi 50 persen, sedangkan 30 persen mahasiswa membayar penuh biaya pendidikannya, diperkirakan penerimaan UGM akan dapat membiayai peningkatan mutu dan akses serta meningkatkan kesejahteraan pegawai sampai 3 kali standar PGPS yang sekarang berlaku. Peningkatan kesejahteraan tersebut diperkirakan tidak menimbulkan gejolak yang besar karena kenaikan biaya rata-rata hanya sebesar 7 persen dari biaya rata-rata per mahasiswa yang berlaku pada saat ini.*

*Apabila diterapkan standar biaya pendidikan nasional seperti yang direncanakan oleh Ditjen Dikti – yakni Rp. 18 juta per mahasiswa per tahun – sistem subsidi selektif mampu meningkatkan kesejahteraan pegawai sampai 8 kali standar PGPS. Peningkatan mutu akademik dan akses yang lebih adil diperkirakan akan dapat dilaksanakan secara maksimal karena tingkat kesejahteraan yang memadai akan memungkinkan segenap pegawai memusatkan perhatiannya pada pelaksanaan tugas mereka di UGM.*

## Tiga Opsi Pembiayaan

Untuk meningkatkan reputasi akademik UGM agar setara dengan PT di Asia, UGM perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (a) meningkatkan kualitas sumber daya kependidikan sehingga 50 persen dosen memiliki tingkat pendidikan S-3. Untuk itu diperlukajkn lebih kurang 1000 beasiswa S-3 atau sekitar 3500 man-year dalam waktu 5 tahun; (b) meningkatkan kualitas proses pembelajaran; (c) menyediakan anggaran pengembangan fasilitas perpustakaan dan akses ke Jaringan Internet Global, minimal 6 persen dari anggaran Universitas; dan (d) memperbaiki kesejahteraan pegawai secara cukup signifikan untuk menghindari eksodus tenaga terbaik ke negara tetangga atau ke PTS papan atas.

Agar 4 tujuan tersebut dapat tercapai, perlu dukungan anggaran sebesar Rp. 302,3 milyar seperti digambarkan pada Skenario 1, yang merupakan kondisi paling konservatif. Untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai secara

---

\* Rektor Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

konservatif, dengan menerapkan skala gaji PGPS plus gaji ke-13 dan 14, biaya operasi dan pemeliharaan, biaya penyelenggaraan pendidikan, biaya penyusutan dan asuransi, biaya pengembangan SDM yang memadai untuk meningkatkan kualitas dan peningkatan akses, perlu anggaran Rp. 302,3 milyar. Skenario 4, yang merupakan kondisi terbaik memerlukan dukungan anggaran sebesar sampai Rp. 927,7 milyar per tahun. Skenario 4 mampu meningkatkan standar kesejahteraan pegawai menjadi 8 kali skala PGPS, sedangkan biaya lainnya sama..

Skenario 4 sebenarnya mungkin dilakukan bila ada keberanian mengadakan perubahan mendasar dalam penetapan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan sesuai dengan ketentuan Pasal 46 ayat (1) UU Sisdiknas dengan menerapkan **Subsidi Selektif**.

Pada saat ini setiap mahasiswa UGM, tanpa mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua, menerima subsidi biaya pendidikan sebesar 85-90 persen dari Pemerintah dan Universitas. Dalam kenyataan, yang menerima subsidi tersebut bukan mahasiswa dari keluarga berekonomi lemah, tetapi mahasiswa dari keluarga mampu. Di DIY, misalnya, tercatat hanya 6,7 persen mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan 76,7 persen dari keluarga mampu (Susenas, 2001). Hasil Susenas tersebut menunjukkan bahwa subsidi yang diberikan oleh Pemerintah untuk pendidikan tinggi tidak otomatis menciptakan pemerataan akses ke PT.

## **Empat Skenario**

Untuk memprakirakan kemungkinan pelaksanaan peningkatan mutu dan kesejahteraan pegawai di UGM, mari ditelaah 4 skenario berikut:

**Skenario 1**, peningkatan kesejahteraan dilakukan amat terbatas dalam bentuk pembayaran gaji ke 13 dan 14.

**Skenario 2**, mengusulkan kenaikan kesejahteraan pegawai sebesar 3 kali lipat dari tingkat gaji saat ini.

**Skenario 3** mengusulkan kenaikan gaji sebesar 5 kali standar PGPS sedangkan biaya-biaya lainnya konstan.

**Skenario 4**, menawarkan kenaikan gaji sampai 8 kali standar gaji PGPS sedangkan biaya lainnya sama dengan skenario-skenario lainnya.

Seperti terlihat dalam Lampiran, biaya total<sup>1</sup> untuk melaksanakan semua scenario tersebut adalah sebagai berikut: (a) Skenario 1 memerlukan anggaran total sebesar Rp. 302,3 milyar. Skenario 2 perlu dukungan dana sebesar Rp. 470,2 milyar. Skenario 3 memerlukan biaya sebesar Rp. 836,2 milyar. Skenario 4 dapat dilaksanakan dengan dukungan dana sebesar Rp. 927,2 milyar.

### **Mungkinkah dilaksanakan?**

Menurut penilaian saya, Skenario 1 dapat dilaksanakan dalam kondisi penerimaan tahun 2003 dengan menerapkan pola subsidi umum pada semua mahasiswa.

Skenario 2 sampai 3 mungkin dilakukan bila diterapkan subsidi selektif dengan biaya pendidikan ditetapkan sebagai berikut: (a) fakultas ilmu-ilmu kesehatan Rp. 17,5 juta per mahasiswa per tahun, (b) fakultas-fakultas sains dan teknik, Rp. 13 juta per mahasiswa per tahun, dan (c) fakultas-fakultas ilmu social dan humaniora, Rp. 9 juta per mahasiswa per tahun. Kalau SPP ditetapkan seperti demikian, biaya pendidikan rata-rata per mahasiswa adalah Rp. 11,8 juta per tahun. Biaya tersebut hanya 7 persen lebih tinggi dari biaya pendidikan rata-rata yang dibayar mahasiswa UGM dan lebih rendah dari biaya rata-rata mahasiswa Angkatan 2003 yang telah mencapai Rp. 12,4 juta.

Skenario 2 dan 3 tersebut baru dapat diterapkan bila diadakan perubahan dalam penetapan Anggaran Pemerintah. Alokasi dari Pemerintah harus dalam bentuk *blockgrant* yang mencakup subsidi sebesar 90 persen biaya pendidikan untuk seperlima mahasiswa UGM dari keluarga tidak mampu dan subsidi 50 persen untuk mahasiswa UGM dari keluarga berpendapatan menengah.

Jumlah *blockgrant* diperkirakan mencapai Rp. 216 milyar per tahun. Subsidi yang diterima UGM dari Depdiknas dalam bentuk Anggaran Rutin dan Anggaran Pembangunan per tahun 2003 berjumlah Rp. 204 milyar. Penerimaan UGM dari SPP dari 30 persen mahasiswa yang membayar penuh dan separoh mahasiswa yang membayar 50 persen diperkirakan berjumlah Rp. 376 milyar per tahun. Dengan sistem Subsidi Selektif tersebut penerimaan UGM dapat mencapai Rp. 592,5 milyar per tahun.

Penerimaan UGM dapat lebih tinggi apabila setiap unit pendidikan dan penelitian dapat memperoleh subsidi kompetitif dari Depdiknas mau pun dari sumber dana dari luar. Penerimaan pusat dan unit di lingkungan UGM pada tahun 2003 mencapai Rp. 88 milyar, Bila jumlah tersebut dapat dipertahankan, total penerimaan akan mencapai Rp. 680,5 milyar per tahun. Penerimaan berpotensi untuk lebih meningkat bila unit-unit usaha UGM sudah mulai menghasilkan.

---

<sup>1</sup> Biaya Total mencakup Biaya pemeliharaan dan operasional, deprepsiasi dan asuransi, penyelenggaraan pendidikan, belanja pegawai, pebngembangan karir staf, dan image building.

Peningkatan kesejahteraan dan perbaikan mutu serta peningkatan akses dapat ditingkatkan apabila biaya pendidikan menggunakan standar biaya nasional seperti ditetapkan Ditjen Dikti – yakni Rp. 18 juta per mahasiswa per tahun. Kesejahteraan pegawai dapat ditingkatkan sampai 8 kali standar PGPS. Penerimaan universitas diperkirakan akan mencapai Rp. 988,6 milyar terdiri atas 61 persen dana masyarakat dan 39 persen subsidi Pemerintah. Dengan menerapkan pola subsidi selektif seperti yang diuraikan dibagian muka, subsidi akan mencapai Rp. 418 milyar per tahun. Mungkinkah jumlah tersebut dapat disediakan oleh Pemerintah?

Kapan waktu yang paling tepat untuk melaksanakan berbagai scenario tersebut? Menurut perhitungan saya, Skenario 1 dapat dilaksanakan segera pada tahun 2004 dan bahkan sebelum tutup tahun 2003. Skenario 2 sampai 3 dapat dilaksanakan segera setelah Pemilu 2004. Skenario 4 mungkin dapat diterapkan dalam waktu 4-5 tahun kedepan apabila Pemerintah hasil Pemilu 2004 memiliki komitmen politik yang kuat untuk melaksanakan UU Sisdiknas.

Yogyakarta, 24 September 2003